

**PENGARUH ALOKASI PAJAK, PERSISTENSI
LABA DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP
KUALITAS LABA DALAM PERSPEKTIF
AKUNTANSI SYARIAH**
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta
Islamic Index Tahun 2019-2023)

Skripsi

**VINCA AMELIA
NPM : 2051030178**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**PENGARUH ALOKASI PAJAK, PERSISTENSI
LABA DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP
KUALITAS LABA DALAM PERSPEKTIF
AKUNTANSI SYARIAH**
**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta
Islamic Index Tahun 2019-2023)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

**Vinca Amelia
Npm. 2051030178**

Jurusan : Akuntansi Syariah

Pembimbing 1 : Yetri Martika Sari, M. Acc., Ak., CA

Pembimbing 2 : Yulistia Devi, S.E, M.S.AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446H / 2024M**

ABSTRAK

Masalah muncul karena pemegang saham dan manajer perusahaan untuk memaksimalkan kepentingan masing-masing. Tindakan ini dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan melakukan manipulasi data. Jika hal ini terjadi maka akan mengakibatkan penurunan Kualitas Laba, karena tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara parsial dan simultan terkait pengaruh alokasi pajak, persistensi laba, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia dan *Jakarta Islamic Index*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini terdiri 11 perusahaan dalam periode 2019-2023 sehingga berjumlah 55 data observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program *E-Views 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial alokasi pajak tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara simultan alokasi pajak, persistensi laba, dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan laba dalam perspektif akuntansi syariah diperbolehkan sesuai prinsip Kelayakan, keadilan, dan tidak memihak, serta tidak boleh terjangkit oleh pengaruh bias yang tidak seharusnya terjadi.

Kata Kunci : Alokasi pajak, persistensi laba, pertumbuhan laba, kualitas laba, laba dalam perspektif akuntansi syariah.

ABSTRACT

Problems arise because shareholders and company managers seek to maximize their respective interests. This action can influence the accounting numbers presented in the financial statements by manipulating the data. If this happens it will result in a decrease in Profit Quality, because it is not in accordance with the actual situation of the company. This research aims to partially and simultaneously analyze the influence of tax allocation, profit persistence and profit growth on profit quality in manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2019-2023 period.

This research is quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from the company's official website, the Indonesian Stock Exchange and the Jakarta Islamic Index. The population in this study are manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2019-2023 period. The sampling technique in this study used purposive sampling. The sample in this study consisted of 11 companies in the 2019-2023 period, totaling 55 observation data. The data analysis used is panel data regression analysis using the E-Views 12 program.

The results of this research show that partially tax allocation has no effect on earnings quality, earnings persistence has no effect on earnings quality and earnings growth has no effect on earnings quality. Simultaneously, tax allocation, profit persistence and profit growth have no effect on profit quality. Meanwhile, profits from a sharia accounting perspective are permitted according to the principles of feasibility, fairness and impartiality, and must not be infected by the influence of bias that should not occur.

Keywords: *Tax allocation, profit persistence, profit growth, profit quality, profit from a sharia accounting perspective.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vinca Amelia
NPM : 2051030178
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)”** benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 24 Juli 2024
Penulis



Vinca Amelia
NPM. 2051030178



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Supatman Sukarane I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Pajak, Persistensi Laba Dan
Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba
Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)**

Nama : Vinca Amelia
NPM : 2051030178
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di monagoshkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munagosh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak.

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.

NIP. 198403282018012001

NIP. 197407092023212009

Ketua Jurusan,

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmni, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 780887, 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)"** Disusun oleh **Vinca Amelia, NPM : 2051030178, Jurusan : Akuntansi Syariah.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 21 Agustus 2024, pukul 08.00-09.30 WIB.**

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

- Ketua : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I** (.....)
- Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E** (.....)
- Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak** (.....)
- Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak** (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Ak., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

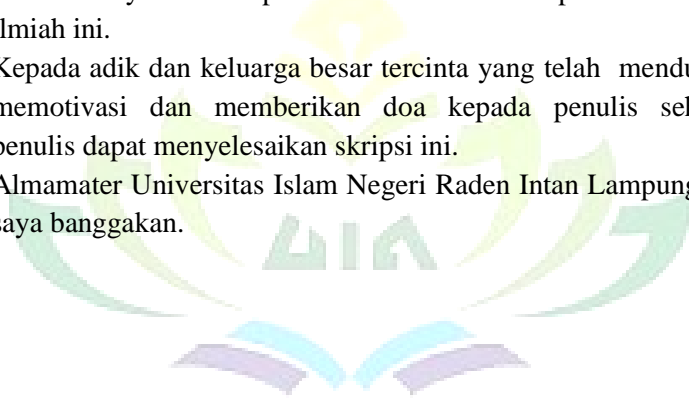
“Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.” (Q.S. Al-Baqarah(2): 42)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 penulis pada UIN Raden Intan Lampung. Dengan segenap rasa syukur, bangga, bahagia dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk :


1. Terima kasih yang tak hingga kepada kedua orang tua saya tercinta Ibu Rika Hartika dan Bapak Agus Suyitno yang tulus dan ikhlas mendidik dan membesarkanku selama ini serta selalu ikhlas mendoakan, berjuang dan yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan serta dalam pembuatan karya ilmiah ini.
2. Kepada adik dan keluarga besar tercinta yang telah mendukung, memotivasi dan memberikan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Vinca Amelia, lahir di Purwosari, Lampung pada tanggal 17 Mei 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Agus Suyitno dan Ibu Rika Hartika. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Melati Mulya Asri, lulus dan mendapat sertifikat pada tahun 2008.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 06 Mulya Asri, lulus dan mendapat Ijazah pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Tulang Bawang Tengah, lulus dan mendapat Ijazah pada tahun 2017.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 02 Tumijajar lulus dan mendapat Ijazah pada tahun 2020.
5. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bandar Lampung, 24 Juli 2024
Penulis

Vinca Amelia
NPM. 2051030178

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa pengetahuan, kesehatan serta karena rahmat dan ridho-Nya lah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Pada kesempatan kali ini, penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yaitu kepada:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan penulis pada waktunya.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang senantiasa sabar dan selalu meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas keikhlasan, kesabaran dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, motivasi serta pola pikir dan sudut pandang baru.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan saya dengan NPM 2051030166 dan 2051030277 yang membantu diskusi dan memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.
9. Teman-teman kelas E Akuntansi Syariah yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kritik, saran dan masukan dari para pembaca sangat penting guna untuk melengkapi tulisan ini sehingga menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca maupun peneliti sebelumnya serta untuk perkembangan ilmu Akuntansi Syariah di era modern ini.

Bandar Lampung, 24 Juli 2024
Penulis

Vinca Amelia
NPM. 2051030178

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 28	
A. Landasan Teori	28
1. Teori Agensi (Agency Theory).....	28
2. Teori Sinyal	30
3. Alokasi Pajak.....	32
4. Persistensi Laba.....	35

5. Pertumbuhan Laba.....	37
6. Kualitas Laba.....	39
7. Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah	42
B. Kerangka Pemikiran	46
C. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Waktu dan Tempat Penelitian Data	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	55
E. Definisi Operasional Variabel	59
F. Instrumen Penelitian.....	63
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN.....	72
A. Deskripsi Data	72
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel	74
C. Hasil Penelitian	76
1. Uji Asumsi Klasik	76
2. Analisis Regresi Data Panel.....	79
3. Uji Hipotesis.....	80
D. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Rekomendasi	94
DAFTAR RUJUKAN.....	95
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2.1 Kriteria Persistensi Laba.....	37
Tabel 2.2 Kriteria Kualitas Laba	42
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	56
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	57
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	57
Tabel 3.4 Definisi Operasional	63
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.2 Uji Spesifikasi Model	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	76
Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier.....	76
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 2	Indikator Alokasi Pajak Diukur Dengan Rasio
Lampiran 3	Indikator Persistensi Laba Diukur Dengan Rasio
Lampiran 4	Indikator Pertumbuhan Laba Diukur Dengan Rasio
Lampiran 5	Indikator Kualitas Laba Diukur Dengan Rasio
Lampiran 6	Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 7	Pemeliharaan Model Regresi Data Panel
Lampiran 8	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 9	Uji Hipotesis
Lampiran 10	Tabel T
Lampiran 11	Tabel F
Lampiran 12	Hasil Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini akan menjadi langkah awal dalam suatu pemahaman serta mempertegas judul skripsi ini supaya tidak terjadi kesalahpahaman di dalam menafsirkan judul skripsi ini. Adapun judul penelitian yang dimaksud adalah **“Pengaruh Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)”**. Berikut ini merupakan uraian pengertian dari beberapa istilah penting yang terdapat pada judul skripsi:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang dapat membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹

2. Alokasi Pajak

Alokasi pajak merupakan pajak yang dikenakan melalui proses asosiasi antara pajak penghasilan dengan laba.² Pelaporan beban pajak penghasilan yang mencakup pajak kini dan pajak tangguhan menghasilkan laba akuntansi yang lebih informatif dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Akuntansi pajak penghasilan tanpa alokasi mengakibatkan laba akuntansi (laba bersih

¹ KBBI, “Arti Kata Pengaruh,” <https://kbbi.web.id/pengaruh>, n.d.

² Tri Bawoni and Muhammad Jafar Shodiq, “Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Perode, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba,” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISULA*, 2020, 796.

setelah pajak dalam laporan keuangan komersil) tidak mencerminkan laba yang sebenarnya.³

3. Persistensi Laba

Persistensi laba adalah sebuah pengukuran yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan laba dari tahun ke tahun.⁴ Laba yang persisten, dalam hal ini laba yang dimiliki permanen dan tidak bersifat *transitory* atau sementara. Persistensi laba juga merupakan komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba.⁵

4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya.⁶ Apabila laba tersebut tidak menyajikan fakta yang sebenarnya mengenai kondisi ekonomis perusahaan, maka laba tersebut dapat diragukan kualitasnya. Sehingga, laba yang dihasilkan perusahaan akan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.⁷

³ Dea Rayi Anggita and Wahyu Nurul Hidayati, "Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Abstrak," *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1, no. 1 (2021): 42–58.

⁴ Fathin Ulfatul Ashma' and Evi Rahmawati, "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2019): 206–19.

⁵ Aminatu Rizqi, Yunika Murdayanti, and Tri Hesti Utamingtyas, "Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh Dan Income Smoothing Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 1, no. 1 (2020): 97–108.

⁶ Zarra Regita Alfia Qurani and Hendratno, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 169–82.

⁷ Ni Putu Lia Sumertiasih and Gerianta Wirawan Yasa, "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 5 (2022): 1301, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p14>.

5. Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya, dan merupakan tingkat perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dengan laba yang sesungguhnya.⁸

6. Perspektif Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.⁹

7. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. (www.idx.co.id).

B. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi dapat dikatakan bahwa tujuan perusahaan tersebut telah tercapai. Selain itu laba juga dapat digunakan dalam mengetahui kesehatan keuangannya serta mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Laba digunakan oleh kreditor dan investor untuk menilai efektivitas manajemen, mengukur kekuatan penghasilan, dan memperkirakan keuntungan di masa depan. Keuntungan yang sebenarnya tidak menyampaikan informasi tentang kinerja manajemen dapat menipu pembaca laporan. Keuntungan yang tidak

⁸ Linda Anggrainy, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 6 (2019): 1–20.

⁹ Sri Nurhayati and Wasilah, "Akuntansi Syariah Di Indonesia," in *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 2019, 2.

memberikan informasi akurat tentang situasi keuangan bisnis dapat dipertanyakan kualitasnya.¹⁰

Kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan bahwa laba yang berkualitas tinggi terefleksikan pada laba yang dapat berkesinambungan untuk suatu periode yang lama. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan pasar kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukkan informasi pelaporan keuangan yang tinggi.¹¹

Pentingnya sebuah laporan keuangan bagi para pengguna informasi laporan keuangan menjadi tuntutan bagi perusahaan untuk menyediakan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan dibuat berdasarkan hasil tanggung jawab manajemen atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan. Laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna informasi baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Karena pentingnya kualitas laporan keuangan bagi para pengguna informasi, maka munculah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengatur dan berisikan standar dalam pembuatan

¹⁰ Siti Lusiani and Muhammad Khafid, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating," *Owner* 6, no. 1 (2022): 1043–55, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>.

¹¹ Liya Ermawati, Devi Yulistia, and Naurah Nazhifah Arramadani, "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 11, no. 1 (2020): 92–111, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>.

laporan keuangan sehingga sesuai dengan harapan pengguna informasi bahwa laporan keuangan yang disebut relevan dan handal.¹²

Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya, dan merupakan tingkat perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dengan laba yang sesungguhnya. Laba yang berkualitas adalah laba yang mempunyai sedikit gangguan persepsian yang tentunya labanya tidak dimanipulasi. Semakin kecil manipulasi laba akan menyebabkan laba menjadi semakin berkualitas.¹³ Kualitas laba sangat penting dipahami oleh pemangku kepentingan seperti investor, calon investor, dan para pengguna informasi keuangan lainnya. Sehingga, laba yang tidak menunjukkan informasi keuangan yang sebenarnya tentang kinerja manajemen akan menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan.¹⁴

Terdapat fenomena pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) terus diusut oleh Kementerian BUMN. Tindak lanjut ini dikarenakan Kementerian BUMN mencurigai adanya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan dua BUMN karya tersebut. Di beberapa karya seperti Waskita Karya dan WIKA ini pelaporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi riilnya. Taktik manipulasi yang digunakan Waskita dan WIKA relatif sederhana. Mereka mengakali pembukuan dengan menyembunyikan setumpuk tagihan dari vendor sejak 2016. Raibnya liabilitas tersebut membuat beban utang

¹² Warseno Warseno, Dharmendra Dharmendra, and Susmita Handayani, "Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba," *Jurnal Buana Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 150–61, <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2664>.

¹³ Elok Faiqoh, "Pengaruh Presistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Perbankan Indonesia 2015-2018," *Penerapan Sistem Bisnis Keuangan*, 2019, 35–42.

¹⁴ Anggrainy, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba."

menciuat dan kondisi keuangan mereka seolah-olah sehat meski keduanya tengah terbelit kesulitan finansial.¹⁵

Pada 2020, WIKA meraup laba bersih Rp. 322 miliar, lalu turun menjadi Rp. 214 miliar di tahun berikutnya dan merosot menjadi Rp. 12,5 miliar. Pada 2022 Waskita mencatatkan penurunan rugi bersih dari Rp. 9,28 triliun pada 2020 menjadi Rp. 1,67 triliun pada 2022. Pada perusahaan WIKA dan Waskita mengalami manipulasi laporan keuangan seolah-olah mengalami keuntungan. Jika hasil rasio kualitas laba lebih besar dari 1,0 menunjukkan kualitas laba tinggi, sedangkan jika rasio kurang dari 1,0 menunjukkan kualitas laba rendah.¹⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laba pada WIKA dan Waskita menunjukkan kualitas laba rendah, dikarenakan rasio kurang dari 1,0.

Dalam Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذْكَرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً

¹⁵ Pipit Ika Ramdhani, "Waskita Karya Dan Wijaya Karya Diduga Manipulasi Laporan Keuangan Bertahun-Tahun," *Liputan 6*, 2023, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5311726/waskita-karya-dan-wijaya-karya-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bertahun-tahun?page=3>.

¹⁶ Elan Kurniawan and Siti Nur Aisah, "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 55–72, <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1044/597>.

نُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (البقر [٢]: ٢٨٢)

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah [2]:282).¹⁷

¹⁷ “Qur’an Kemenag – Surat Al-Baqarah Ayat 282,” n.d.

Dalam ayat ini menafsirkan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya! Apabila kalian melakukan transaksi utang-piutang, di mana sebagian dari kalian memberikan pinjaman kepada orang lain sampai batas waktu tertentu, maka catatlah pinjaman itu! Dan hendaklah pinjaman di antara kalian itu dicatat oleh seorang pencatat dengan benar dan adil sesuai dengan ketentuan syariat. Dan hendaklah si pencatat tidak menolak mencatat pinjaman itu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah kepadanya, yakni mencatat secara adil. Maka hendaklah si pencatat itu mencatat apa yang didiktekan orang yang bertanggung jawab atas pinjaman itu, agar hal itu menjadi pengakuan darinya. Dan hendaklah ia takut kepada Allah, Rabbnya.¹⁸

Alokasi pajak merupakan suatu proses untuk mengasosiasikan pajak penghasilan dengan laba dimana pajak itu dikenakan. Karena tarif pajak penghasilan yang selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu maka diperlukan metode alokasi agar diperoleh kepastian dan perlakuan yang konsisten. Beban maupun penghasilan pajak tangguhan mengandung akrual yang tinggi sehingga laba yang tercermin bukan lagi laba yang sebenarnya. Hal inilah yang menyebabkan investor kurang memberikan respon terhadap perusahaan yang melaporkan beban atau pajak penghasilan.¹⁹ Pelaporan beban pajak penghasilan yang mencakup pajak kini dan pajak tangguhan menghasilkan laba akuntansi yang lebih informatif dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Akuntansi pajak penghasilan tanpa alokasi mengakibatkan laba akuntansi (laba bersih setelah pajak

¹⁸ “Qur’an Kemenag – Surat Al-Baqarah Ayat 282.”

¹⁹ Citra Zia and Abdul Malik, “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba,” *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)* 1, no. 1 (2022): 63–77, <https://doi.org/10.30656/jakmen.v1i1.4454>.

dalam laporan keuangan komersil) tidak mencerminkan laba yang sebenarnya.²⁰

Persistensi laba adalah sebuah pengukuran yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan laba dari tahun ke tahun.²¹ Laba yang persisten, dalam hal ini laba yang dimiliki permanen dan tidak bersifat *transitory* atau sementara.²² Persistensi laba dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Persistensi laba diharapkan dapat menunjukkan prediksi masa depan.²³ Perusahaan dengan laba yang persisten dapat menandakan kestabilan perusahaan dalam menjaga kondisi keuangannya, sehingga dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut²⁴

Laba merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja usaha tersebut selama periode tertentu. Setiap perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Pertumbuhan laba adalah suatu perubahan laba yang meningkat atau menurun yang dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan laba digunakan sebagai penentu kenaikan atau penurunan laba yang dialami perusahaan.²⁵ Pertumbuhan laba suatu perusahaan biasanya

²⁰ Anggita and Hidayati, "Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Abstrak."

²¹ Fathin Ulfatul Ashma' and Evi Rahmawati, "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2019): 206–19.

²² Rizqi, Murdayanti, and Utamingtyas, "Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh Dan Income Smoothing Terhadap Kualitas Laba."

²³ Faiqoh, "Pengaruh Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Perbankan Indonesia 2015-2018."

²⁴ Arie Yusnelly Nanda Suryadi, Btari Cahaya Putri, "Profitabilitas Memediasi Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba" 1, no. 1 (2023): 263–84.

²⁵ Nadila Al-Vionita and Nur Fadrih Asyik, "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 1 (2020).

diakibatkan oleh adanya peningkatan laba yang diperoleh pada periode sekarang. Apabila laba tersebut tidak menyajikan fakta yang sebenarnya mengenai kondisi ekonomis perusahaan, maka laba tersebut dapat diragukan kualitasnya. Sehingga, laba yang dihasilkan perusahaan tidak dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka kualitas laba perusahaan kemungkinan besar juga akan meningkat.²⁶

Menurut penelitian Berta Agus Petra *et.al*²⁷, Rosiana Ramadhon *et.al*²⁸, Tasya Rahmatul Nisa *et.al*²⁹, mendapatkan hasil penelitian bahwa persistensi laba dan alokasi pajak (variabel bebas) berpengaruh terhadap kualitas laba (variabel terikat). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jionike Priskanodi *et.al*³⁰, Fathin Ulfatul *et.al*³¹, Nanda Suryadi *et.al*³², mendapatkan hasil penelitian bahwa persistensi laba (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap

²⁶ Sumertiasih and Yasa, “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba.”

²⁷ Berta Agus Petra, Rindy Citra Dewi, and Fatma Ariani, “Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *JEMSI* 1, no. Maret (2020): 311–24, <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.

²⁸ Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, and Alfin Muslikhun, “Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Terhadap Pearnings Quality,” *Jurnal Kendali Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 159–70, <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i2.242>.

²⁹ Tasya Rahmatul Nisa and Mia Ika Rahmawati, “Pengaruh Persistensi Laba , Leverage , Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12, no. 4 (2023): 1–19.

³⁰ Jionike Priskanodi, Sri Trisnarningsih, and Invony Dwi Aprilisanda, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13, no. 1 (2022): 200–209.

³¹ Ashma’ and Rahmawati, “Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017).”

³² Nanda Suryadi, Btari Cahaya Putri, “Profitabilitas Memediasi Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.”

kualitas laba (variabel terikat), dan menurut celine widjaja³³, dian maulita *et.al*³⁴, citra zia hanifah *et.al*³⁵, mendapatkan hasil penelitian bahwa alokasi pajak antar periode (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (variabel terikat).

Menurut penelitian Elan Kurniawan *et.al*³⁶, Jaenal Abidin *et.al*³⁷, Ni Putu Lia Sumertiasih *et.al*³⁸, mendapatkan hasil penelitian bahwa pertumbuhan laba (variabel bebas) berpengaruh terhadap kualitas laba (variabel terikat). Berbeda dengan Penelitian Renil Septiano *et.al*³⁹, Tiara Tri Amanda *et.al*⁴⁰, Cindy Olivia Aninditha Luas *et.al*⁴¹, mendapatkan

³³ C Widjaja, “Pengaruh Investment Opportunity Set, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022),” *Global Accounting* 2 (2023): 1–16, <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/2431%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/2431/1751>.

³⁴ Dian Maulita, Dien Sefty Framita, and Lulu Nailufaroh, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba,” *Jurnal Economina* 1, no. 1 (2022): 1–12.

³⁵ Zia and Malik, “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba.”

³⁶ Kurniawan and Aisah, “Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.”

³⁷ Jaenal Abidin, Lodang Prananta Widya Sasana, and Amelia, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Owner* 6, no. 1 (2022): 894–908, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>.

³⁸ Sumertiasih and Yasa, “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba.”

³⁹ Renil Septiano, Siti Aminah, and Laynita Sari, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3551–64.

⁴⁰ Clarisa tiara Ardian, Yulistia Devi, and Ulfah Ghina Saefurrohman, “Tiara Clarisa Ardian Dkk | 53,” *Pengaruh Laba Akutansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham* 04, no. 01 (2023): 53–78.

⁴¹ Cindy Olivia Aninditha Luas, Arie Frits Kawulur, and Linda A.O Tanor, “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019,” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2, no. 2 (2021): 155–67, <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>.

hasil penelitian bahwa pertumbuhan laba (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (variabel terikat).

Pada penelitian ini terdapat penambahan variabel bebas yaitu pertumbuhan laba yang akan peneliti gunakan dalam penelitian tersebut. Acuan dasar Peneliti menambahkan variabel pertumbuhan laba yaitu, salah satu faktor keuangan yang mempengaruhi kualitas laba. Pertumbuhan laba suatu perusahaan biasanya diakibatkan oleh adanya peningkatan laba yang diperoleh pada periode sekarang. Apabila laba tersebut tidak menyajikan fakta yang sebenarnya mengenai kondisi ekonomis perusahaan, maka laba tersebut dapat diragukan kualitasnya. Sehingga, laba yang dihasilkan perusahaan tidak dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka kualitas laba perusahaan kemungkinan besar juga akan meningkat.⁴² Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya variabel pertumbuhan laba tersebut dapat mengukur berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dengan cara melihat perkembangan atau bertumbuhnya dari sebuah laba. Dengan adanya pertumbuhan laba pada suatu perusahaan menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi pihak eksternal karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aset atau harta yang dimiliki perusahaan dan dengan adanya pertumbuhan laba dapat memudahkan investor untuk melihat kualitas dari suatu laba pada perusahaan tersebut.⁴³

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, masih menunjukkan adanya research GAP yaitu tidak konsistennya hasil penelitian

⁴² Sumertiasih and Yasa, "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba."

⁴³ Ayu Oktaviani, Wahyu Indah Mursalini, and Esi Sriyanti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2023): Februari : Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (2023): 66–83, <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/982/965>.

tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul **“Pengaruh Alokasi Pajak, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka terdapat permasalahan-permasalahan yang akan diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

- a) Masih terdapat perusahaan yang tidak menerapkan kualitas laba dengan baik atau dengan optimal.
- b) Perusahaan melakukan rekayasa laporan keuangan, dalam laporan keuangan khususnya laba sangat penting bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka batasan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2019-2023.
- b) Perusahaan yang menyediakan data yang diperlukan peneliti, yaitu *Annual Report* dan laporan keuangan untuk tahun 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut;

1. Apakah Alokasi Pajak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba ?
2. Apakah Persistensi Laba Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba ?

3. Apakah Pertumbuhan Laba Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba ?
4. Apakah Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba ?
5. Bagaimana Laba dalam Perspektif Akuntansi Syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka memiliki tujuan sebagai berikut;

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba.
4. Untuk Menganalisis Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba
5. Untuk Menganalisis Laba dalam Perspektif Akuntansi Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil riset ini diharapkan bisa berguna dari bidang ilmu baik secara teori maupun terapannya, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai kualitas laba yang terdapat di laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan mengenai kualitas laba dalam laporan keuangan untuk menentukan kinerja perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

3. Bagi Investors

Penelitian ini diharapkan publik atau para calon penanam modal mengetahui bagaimana menilai sebuah perusahaan di ukur melalui kualitas laba perusahaannya.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memudahkan pemerintah untuk mengetahui pajak yang sudah dibayarkan atau ditunda pada yang bersangkutan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal, hal ini dijadikan dasar dalam rangka memperoleh perbedaan dengan peneliti sebelumnya.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Elan Kurniawan dan Siti Nur Aisah	“Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016”. ⁴⁴	Set kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Konservatisme berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
2.	Jionike Priskanodi, Sri Trisnaningsih,	“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal	Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

⁴⁴ Kurniawan and Aisah, “Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.”

	dan Invony Dwi Aprilisanda.	Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019”. ⁴⁵	Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Struktur kepemilikan, struktur modal, persistensi laba, dan kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba secara simultan
3.	Nanda Suryadi, Btari Cahaya Putri, dan Arie Yusnelly.	“Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di	Alokasi pajak antar periode, persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba Untuk hasil pengujian mediasinya melalui analisis pengaruh tak langsung didapatkan variabel intervening (profitabilitas) tidak mampu memediasi

⁴⁵ Priskanodi, Trisnarningsih, and Aprilisanda, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba.”

		Bei Periode 2019-2021” ⁴⁶	pengaruh variabel independen (alokasi pajak antar periode, persistensi laba, dan likuiditas terhadap variabel dependen (Kualitas laba).
4.	Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, dan Alfin Muslikhun.	“Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Earnings Quality Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Pada Tahun 2019-2021” ⁴⁷	Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Alokasi pajak antar periode mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba
5.	Renil Septiano, Siti Aminah, dan Laynita Sari.	“Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur	Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dapat diakibatkan oleh adanya respon negatif investor di dalam merespon informasi kualitas laba dan juga

⁴⁶ Nanda Suryadi, Btari Cahaya Putri, “Profitabilitas Memediasi Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.”

⁴⁷ Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, and Alfin Muslikhun, “Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Terhadap Pearnings Quality.”

		Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020” ⁴⁸ .	<p>pertumbuhan laba yang dilakukan selama periode penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan laba perusahaan rendah.</p> <p>Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba dengan arah negatif, berarti jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, maka kualitas laba juga semakin meningkat, dan juga jika perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan lebih menarik perhatian para investor daripada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah.</p>
6.	Citra Zia Hanifa dan Abdul Malik.	“Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode	<p>Persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba.</p> <p>Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.</p> <p>Ukuran perusahaan tidak</p>

⁴⁸ Septiano, Aminah, and Sari, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.”

		Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017)”. ⁴⁹	berpengaruh terhadap kualitas laba. Risiko sistematis berpengaruh terhadap kualitas laba. Alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
7.	Tasya Rahmatul Nisa dan Mia Ika Rahmawati.	“Pengaruh Persistensi Laba, <i>Leverage</i> , Dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Persistensi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi kualitas laba. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena <i>leverage</i> bukan tolak ukur investor untuk berinvestasi. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba semakin

⁴⁹ Zia and Malik, “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba.”

		Tahun 2019-2021) ⁵⁰ .	<p>besar kepemilikan institusional maka semakin tinggi kualitas laba.</p> <p>Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena rendahnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen.</p> <p>Ukuran dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kualitas laba karena kurangnya pengawasan komisaris independen pada perusahaan.</p>
8.	Berta Agus Petra , Rindy Citra Dewi , Fatma Ariani , Bianda Quinta Syofnevil.	“Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris	<p>Persistensi laba dan alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laba.</p> <p>Sedangkan persistensi laba dan alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai</p>

⁵⁰ Nisa and Rahmawati, “Pengaruh Persistensi Laba , Leverage , Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba.”

		Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) ⁵¹ .	variable moderating.
9.	Jaenal Abidin, Lodang Prananta Widya Sasana, dan Amelia.	“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. ⁵²	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan tidak memoderasi struktur modal yang artinya ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah struktur modal terhadap kualitas laba. Dikarenakan ukuran perusahaan besar/kecil

⁵¹ Berta Agus Petra et al., “Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *JEMSI*, no. 1 Maret (2020): 311–24.

⁵² Abidin, Sasana, and Amelia, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.”

			<p>dengan struktur modal yang nilai tingkat leverage nya tinggi maka tetap akan menanggung risiko yang akan mengurangi nilai laba.</p> <p>Ukuran perusahaan tidak memoderasi pertumbuhan laba yang artinya ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan besar/kecil tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Jika ukuran perusahaan yang besar tetapi tidak menjalankan kegiatann operasional nya dengan baik maka kinerja keuangan akan buruk dan laba yang dihasilkan tidak maksimal.</p>
10.	Fathin Ulfatul Ashma dan Evi Rahmawati	“Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur	<p>Persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.</p> <p>Book tax differences berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.</p>

		Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017”. ⁵³	Investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Konservatisme akuntansi dapat memoderasi hubungan antara Book tax differences dan kualitas laba.
--	--	---	---

Sumber : Data Diolah, 2024

Ini merupakan penjelasan dari penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elan Kurniawan dan Siti Nur Aisah dengan judul “*Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2012-2016*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Jionike Priskanodi, Sri Trisnaningsih, dan Invony Dwi Aprilisanda dengan judul “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

⁵³ Ashma’ and Rahmawati, “Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017).”

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nanda Suryadi, Btari Cahaya Putri, dan Arie Yusnelly dengan judul "*Pengaruh Alokasi Pajak antar Periode, Persistensi Laba, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Alokasi pajak antar periode dan persistensi laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, dan Alfin Muslikhun dengan judul "*Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan dan Alokasi Pajak antar Periode Terhadap Earnings Quality pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia pada tahun 2019-2021*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi pajak antar periode dan persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Renil Septiano, Siti Aminah, dan Laynita Sari dengan judul "*Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dapat diakibatkan oleh adanya respon negatif investor di dalam merespon informasi kualitas laba dan juga pertumbuhan laba yang dilakukan selama periode penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan laba perusahaan rendah.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Zia Hanifa dan Abdul Malik dengan judul "*Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis dan Alokasi Pajak antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2017)*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba dan alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
7. Penelitian ini dilakukan oleh Tasya Rahmatul Nisa dan Mia Ika Rahmawati dengan judul "*Pengaruh Persistensi Laba, Leverage, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021)”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi kualitas laba.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Berta Agus Petra , Rindy Citra Dewi , Fatma Ariani , Bianda Quinta Syofnevil dengan judul “*Pengaruh Persistensi Laba dan Alokasi Pajak antar Periode Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)*”. Dalam penelitian menunjukkan bahwa persistensi laba dan alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laba.
9. Penelitian ini dilakukan oleh Jaenal Abidin, Lodang Prananta Widya Sasana, dan Amelia dengan judul “*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan yang Terdaftar di BEF*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.
10. Penelitian ini dilakukan oleh Fathin Ulfatul Ashma dan Evi Rahmawati dengan judul “*Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017)*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Secara keseluruhan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan adanya keterbaruan pada variabel bebas yaitu pertumbuhan laba dan pengambilan objeknya, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada jakarta islamic index, kemudian adanya penambahan pada periode penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori keagenan dan teori sinyal serta variabel-variabel yang diteliti meliputi alokasi pajak, persistensi laba, pertumbuhan laba, dan kualitas laba. Selain itu juga membahas hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil dan pembahasan ini menguraikan tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis serta pembahasan mengenai hasil penelitian dan analisis dengan alat uji yang telah ditentukan.

BAB V**PENUTUP**

Pada bab penutup ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut Jensen dan Meckling, menjelaskan bahwa rancangan hubungan konseptual antara prinsipal dan agen, yaitu antara dua orang ataupun lebih, sebuah kelompok atau organisasi. Pihak principal ialah pihak yang berhak mengambil sebuah keputusan masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen).⁵⁴

Hubungan keagenan ini terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut sebagai konflik kepentingan. Masalah muncul karena pemegang saham dan manajer perusahaan untuk memaksimalkan kepentingan masing-masing. Pemegang saham sebagai pemilik (prinsipal) menginginkan memperoleh laba lebih cepat atas investasi yang lebih besar atas investasi sebelumnya. Sedangkan manajer (agen) berharap dapat memberikan kompensasi yang sebesar-besarnya atas kinerja mereka pada perusahaan. Sehingga dalam kondisi tersebut agen dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan melakukan manipulasi data. Tindakan agen dengan melaporkan laba secara oportunistik yang memaksimumkan kepentingan pribadinya.⁵⁵ Konflik agen dan Kualitas Laba adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Jika hal ini terjadi maka akan

⁵⁴ Michael C Jensen and William H Meckling, "Also Published in Foundations of Organizational Strategy," *Journal of Financial Economics*, no. 4 (1976): 305–60, <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>.

⁵⁵ Yoga Anisa Nurhanifah and Tresno Eka Jaya, "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 9, no. 2 (2014): 109–33.

mengakibatkan penurunan Kualitas Laba, karena tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.⁵⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan *Agency Theory* dengan kualitas laba adalah adanya pemisahan peran dan kepentingan antara agen dan prinsipal dapat berpotensi menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memkasimumkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba karena baik agen maupun prinsipal sama-sama berusaha untuk meningkatkan keuntungannya masing-masing.⁵⁷

Hubungan alokasi pajak dalam hal ini informasi laba juga dibutuhkan pemerintah sebagai dasar atas pengenaan pajak yang harus dibayarkan, apabila manajemen sebagai pihak pengelola tidak melakukan yang sebenarnya maka hal ini dapat merugikan pemerintah.⁵⁸ Pemerintah sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Pemerintah sebagai prinsipal memerintahkan kepada manajer untuk membayar pajak sesuai dengan perundang-undangan pajak. Namun, perusahaan sebagai agen lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban pajak. Hal inilah yang memicu terjadinya konflik kepentingan ketika pembayaran pajak terjadi. Bagi pemerintah, pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak perorangan atau badan menjadi sumber dana bagi negara untuk melakukan pembangunan. Sedangkan manajer, pembayaran pajak menjadi beban yang tidak memberikan manfaat secara langsung terhadap perusahaan tersebut

⁵⁶ Kurnia Robik, Akhmad Naruli, and Marhaendra Kusuma, "Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba Komprehensif," *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)* 2, no. 2 (2022): 27, <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i2.2281>.

⁵⁷ Tiwi Herninta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba" 23, no. 2 (2020).

⁵⁸ Bawoni and Shodiq, "Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba."

sehingga pembayaran pajak sering kali dijadikan sebagai beban yang sangat ingin tidak dilakukan oleh perusahaan. Manajer perusahaan yang memiliki kekuasaan untuk pengambilan keputusan memiliki kepentingan untuk memaksimalkan labanya dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Hubungan teori keagenan dengan beban pajak adalah adanya konflik yang terjadi terhadap kepentingan laba perusahaan antara pemungut pajak dengan pembayar pajak. Fiskus mengharapkan adanya pemasukan yang besar dari pemungut pajak, sementara dari pihak agen berpandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh pihak prinsipal yang memberi mandat pada agen untuk meminimalkan pajak perusahaan, sehingga perusahaan membayar pajak lebih rendah dari yang seharusnya. Apabila agen tidak mematuhi atas kepentingan prinsipal maka agen akan menanggung biaya.⁵⁹

2. Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).⁶⁰ Sinyal yang dimaksud merupakan kandungan informasi yang mengenai kinerja perusahaan yang disampaikan melalui laporan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mempublikasikan laporan keuangan, maka pada saat yang bersamaan perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Respon yang diterima atas sinyal

⁵⁹ Ardiani Ika Sulistyawati, Ferry Agus Setiawan, and Aprih Santoso, "Determinan Penghindaran Pajak," *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 1, no. 2 (2020): 46–59, <https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2060>.

⁶⁰ Michael Spence, "Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Published by : Oxford University Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/1882010>," *The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (1973): 355–74.

yang diberikan oleh perusahaan bergantung kepada kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Jika informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat mencerminkan kinerja operasional perusahaan, maka respon yang diperoleh baik.⁶¹

Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dianggap penting karena memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.⁶² Persistensi laba merupakan salah satu sinyal yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan. Investor dapat menyimpulkan bahwa perusahaan dengan persistensi laba mampu menjaga keberlangsungan bisnisnya, dan pada gilirannya, persistensi laba dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Sebuah perusahaan dengan pendapatan yang sangat berfluktuasi dan tidak terkendali menarik lebih sedikit investor karena mereka akan menyimpulkan perusahaan tidak mampu menjaga keberlanjutannya. Dengan demikian, persistensi laba dapat dikatakan sebagai sinyal atau informasi yang perlu dilaporkan kepada perusahaan pengguna laporan keuangan atau pelaku pasar untuk membuat keputusan.⁶³

Teori sinyal mendukung pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, karena pertumbuhan laba yang positif akan memberikan sinyal yang positif terhadap pasar.⁶⁴

⁶¹ Rizky Kurniawan and Natali Yustisia, "Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah* 4, no. 2 (2021): 24–49, <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v4i2.2056>.

⁶² Rahima Purba, *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi, Merdeka Kreasi Group*, 1st ed. (Medan, 2023).

⁶³ I Gusti Ketut, Agung Ulupui, and Hafifah Nasution, "The Influence of Operating Cycle , Cash Flow Volatility , and Audit Fee on Earnings Persistence (The Indonesian Cases)," *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 4, no. 1 (2020): 1–20.

⁶⁴ Dike Surenjani et al., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan

Meningkatnya tingkat pertumbuhan laba pada suatu perusahaan dapat menyebabkan besarnya jumlah keuntungan tahunan yang mengalami kenaikan. Pertumbuhan pendapatan ini dapat berdampak pada kualitas pendapatan ketika perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mempunyai peluang untuk terus bertumbuh dalam kualitas laba yang semakin baik.⁶⁵

3. Alokasi Pajak

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiaya pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.⁶⁶ Pajak adalah pendapatan tertinggi negara. Sudah sewajarnya masyarakat kini taat dalam membayar pajak. Pajak penghasilan merupakan salah satu kontributor pajak yang dapat diperhitungkan.⁶⁷

Alokasi pajak adalah proses alokasi pajak yang melibatkan pemisahan pajak penghasilan dari laba yang direalisasikan pada saat penilaian pajak. Kehadiran aset pajak tangguhan menunjukkan bahwa perusahaan membayar lebih banyak

Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan 2*, no. 1 (2023): 158–75.

⁶⁵ Tri Yuli Astuti, Sully Kemala Octisari, and Ginanjar Adi Nugraha, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020,” *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis* 19, no. 1 (2022): 107–18, <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i1.146>.

⁶⁶ Dwi Angraeni Putri and Neneng Hasanah, “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Konservatisme Akuntansi Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba,” *Journal Intelektual 2*, no. 1 (2023): 13–26.

⁶⁷ Yulistia Devi Muhammad Aldi Faridzi, Tulus Suryanto, “Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame),” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 03, no. 01 (2022): 27–48, <https://doi.org/10.1201/9781003264873-3>.

pajak dari pada yang harus dibayar, yang memungkinkan perusahaan menghemat pajak dimasa depan. Biaya pajak tangguh atau pendapatan dapat timbul dari pengakuan aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca, yang mewakili laporan laba rugi.⁶⁸ Munculnya beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan harus di telusuri lebih lanjut karena perubahan dalam hubungannya dengan akun neraca memungkinkan digunakan sebagai suatu cara untuk merekayasa (menaikan atau menurunkan) laba secara semu dalam kebijakan manajemen, sehingga beban pajak tangguhan mengindikasikan tidak dapat mempertahankan jumlah laba yang di peroleh saat ini sampai masa yang akan datang.⁶⁹

Beban (penghasilan) pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi merupakan komponen transitori. Komponen transitori adalah komponen yang hanya berpengaruh pada laporan keuangan periode tertentu, tidak terjadi secara terus-menerus, dan menyebabkan angka laba-rugi menjadi berfluktuasi. Dan sebab yang kedua, dimungkinkan ketidakmampuan investor dalam menginterpretasikan substansi baik beban pajak tangguhan maupun penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan pada laporan laba rugi. Sedangkan substansi beban (penghasilan) pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi menggambarkan bahwa adanya beban pajak yang masih harus dibayar oleh perusahaan pada tahun mendatang atau penghematan pembayaran pajak yang masih akan diperoleh perusahaan pada tahun mendatang.⁷⁰

⁶⁸ Trisna Novrianti Pratiwi, Muhammad Salman, and Kahfi Nasrul Lubis, "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Return on Asset Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 3, no. 2 (2022): 589–98.

⁶⁹ Harnanto, *Akuntansi Perpajakan*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE, 2003).

⁷⁰ Nurhanifah and Jaya, "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba."

Menurut akuntansi akrual, penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan secara substansial merefleksikan penghematan pembayaran pajak yang masih akan diperoleh perusahaan pada tahun-tahun mendatang atau penghematan pembayaran pajak yang telah diperoleh perusahaan lebih dulu pada tahun-tahun lalu. Demikian pula, beban pajak tangguhan secara substansial merefleksikan adanya beban pajak yang masih harus dibayarkan oleh perusahaan pada tahun-tahun mendatang atau beban pajak yang sudah dibayar lebih dulu oleh perusahaan pada tahun-tahun yang lalu. Kekurang-mampuan investor untuk menginterpretasikan substansi penghasilan (beban) pajak tangguhan tersebut, akan mendorong investor untuk lebih berhati-hati dalam merespon laba akuntansi. Walaupun investor menyadari bahwa penghasilan (beban) pajak tangguhan merupakan hasil dari proses akrual akuntansi, namun karena tidak didukung oleh kemampuan untuk menginterpretasikan substansinya, maka keinformatifan laba akuntansi bagi investor menjadi berkurang. Oleh karena itu, investor kurang memberikan respon terhadap perusahaan yang melaporkan penghasilan (beban) pajak tangguhan di dalam laporan laba-rugi. Hal ini tercermin dari rendahnya koefisien respon laba yang mengindikasikan bahwa rendahnya kualitas laba.⁷¹

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komponen yang terdapat pada laporan laba rugi yaitu

- 1) Laba kotor penjualan yaitu perhitungan laba kotor didapatkan dari pendapatan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasi yaitu selisih antara penjualan dari beban operasi dan biaya operasi.

⁷¹ Petra, Dewi, and Ariani, "Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.)"

- 3) Laba sebelum pajak yaitu jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan sebelum dikenakan pajak penghasilan.
- 4) Laba bersih yaitu kelebihan dari hasil penjualan pendapatan bersih setelah dipotong dengan pajak penghasilan dan biaya operasi.⁷²

Pada variabel ini diukur dengan cara beban (penghasilan) pajak tanggungan tahun sekarang dibagi laba (rugi) sebelum pajak, skala yang digunakan dengan rasio.⁷³

4. Persistensi Laba

Persistensi laba adalah sebuah pengukuran yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan laba dari tahun ke tahun.⁷⁴ Laba yang persisten, dalam hal ini laba yang dimiliki permanen dan tidak bersifat *transitory* atau sementara. Persistensi laba juga merupakan komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba.⁷⁵ Persistensi laba merupakan indikator yang menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba dari tahun ke tahun agar tetap stabil. Perusahaan dengan laba yang persisten akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena menurut investor apabila perusahaan memiliki laba yang persisten, maka perusahaan tersebut dapat menjaga kestabilan kondisi keuangannya. Salah satu cara untuk tetap mempertahankan respon baik investor terhadap perusahaan adalah dengan melihat persistensi laba. Para pihak eksternal cenderung memilih perusahaan yang memiliki laba yang persisten karena laba yang kurang persisten akan menyebabkan pihak eksternal

⁷² Swardjono, *Akuntansi Pengantar*, 3rd ed. (Yogyakarta: PBF, 2003).

⁷³ Birgita Deviana, "Manajemen Laba Pada Saat Seasoned," *Manajemen* 2, no. 2 (2010): 1–32.

⁷⁴ Fathin Ulfatul Ashma' and Evi Rahmawati, "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2019): 206–19.

⁷⁵ Rizqi, Murdayanti, and Utamingtyas, "Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh Dan Income Smoothing Terhadap Kualitas Laba."

mengalami masalah ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan investasi.⁷⁶

Laba yang tidak terlalu berfluktuatif merupakan ciri dari laba yang persisten. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan di masa depan. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Mencapai tujuan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan menetapkan suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Kriteria utamanya adalah relevan dan reliabel. Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediktif laba, oleh karena persistensi merupakan unsur relevansi, maka persistensi dapat digunakan untuk menilai kualitas laba. Informasi laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut melaporkan labanya lebih tinggi atau lebih rendah dari tahun sebelumnya serta menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Pentingnya informasi laba dalam mengambil keputusan menyebabkan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan oleh para pengguna laporan keuangan.⁷⁷

Salah satu penilaian laba yang berkualitas adalah memiliki kesinambungan pada laba yang diperoleh setiap periodenya sehingga nantinya laba yang persisten cenderung stabil dan dapat mempertahankan labanya dari waktu ke waktu. Dimana persistensi laba akuntansi merupakan laba akuntansi yang diharapkan dimasa depan yang diimplikasi oleh laba akuntansi tahun berjalan. Oleh karena itu, salah satu komponen untuk menilai kualitas laba adalah persistensi laba.⁷⁸ Persistensi laba

⁷⁶ Ashma' and Rahmawati, "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)."

⁷⁷ Faiqoh, "Pengaruh Presistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Perbankan Indonesia 2015-2018."

⁷⁸ Petra, Dewi, and Ariani, "Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel

dikategorikan sebagai pengukuran kualitas laba sebab persistensi laba mengandung unsur *predictive value*, sehingga dapat digunakan pengguna laporan keuangan untuk evaluasi kejadian-kejadian di masa lalu, sekarang dan masa mendatang.⁷⁹

Persistensi laba diukur melalui laba bersih sebelum pajak tahun berjalan (periode sekarang) dikurang laba bersih sebelum pajak periode sebelumnya (periode lalu) dibagi dengan total aset.⁸⁰

Tabel 2.1
Kriteria Persistensi Laba

Kriteria	Keterangan
> 1	menunjukkan bahwa laba perusahaan adalah high persisten.
> 0	Menunjukkan bahwa laba perusahaan persisten.
≤ 0	Menunjukkan bahwa laba perusahaan fluktuatif dan tidak persisten.

Sumber: Rosiana Ramadhon⁸¹

5. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya.⁸² Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan dan validnya pengukuran

Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.”

⁷⁹ Sukmawati Br Tarigan Tarigan, “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba,” *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)* 3, no. 1 (2022): 2721–4435.

⁸⁰ Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, and Alfin Muslikhun, “Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Terhadap Pearnings Quality.”

⁸¹ Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, and Alfin Muslikhun.

⁸² Qurani and Hendratno, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.”

biaya dan pendapatan perusahaan didalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pertumbuhan laba dimungkinkan dapat mempengaruhi kualitas laba karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya.⁸³ Jika suatu perusahaan mempunyai kesempatan untuk berkembang dan bertumbuh terhadap laba, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kondisi kinerja yang baik, dengan kondisi ekonomi yang baik pada umumnya tingkat pertumbuhan perusahaan tersebut juga bernilai baik dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya.⁸⁴

Pertumbuhan laba ini penting bagi investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari waktu ke waktu. Investor sering menggunakannya sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi karena laba merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan laba mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerjanya, sehingga memengaruhi minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.⁸⁵ Pertumbuhan laba perusahaan yang baik dapat menunjukkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik. Meningkatnya tingkat pertumbuhan laba pada suatu perusahaan dapat menyebabkan besarnya jumlah keuntungan tahunan yang mengalami kenaikan. Pertumbuhan pendapatan ini dapat berdampak pada kualitas pendapatan ketika perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mempunyai peluang

⁸³ Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* 1, no. 1 (2019): 1–15.

⁸⁴ Oktaviani, Mursalini, and Sriyanti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)."

⁸⁵ Aulya Anugraha, "Pengaruh Rasio Keuangan , Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2024): 1648–58.

untuk terus bertumbuh dalam kualitas laba yang semakin baik.⁸⁶

Pertumbuhan laba diukur dengan melihat besaran laba bersih periode tahun sebelumnya dikurang laba bersih periode tahun sekarang, kemudian dibagi dengan laba bersih periode tahun sebelumnya.⁸⁷

6. Kualitas Laba

Kualitas Laba bisa diartikan sebagai penilaian seberapa jauh laba bisa diperoleh secara berulang dan bisa menggambarkan kinerja keuangan yang sesungguhnya.⁸⁸ Laba yang mampu memberikan gambaran mengenai laba dari arus kas di masa depan merupakan laba yang berkualitas. Pengguna laporan keuangan akan merespon dengan baik laba perusahaan yang berkualitas baik, sedangkan laba dengan kualitas yang tidak baik atau tidak menggambarkan kinerja keuangan yang sesungguhnya tidak akan direspon oleh pengguna laporan keuangan dikarenakan bisa menyesatkan saat pengambilan kebijakan atau keputusan.⁸⁹ Kualitas laba dapat dikatakan sebagai informasi laba perusahaan yang terdapat di laporan keuangan yang tersedia untuk umum yang bisa menunjukkan sejauh mana laba bisa mempengaruhi pengambilan keputusan.⁹⁰ Kualitas laba bisa digunakan untuk melihat apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik

⁸⁶ Tri Yuli Astuti, Sully Kemala Octisari, and Ginanjar Adi Nugraha, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020," *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis* 19, no. 1 (2022): 107–18.

⁸⁷ Christin Loria Pangaribuan, Agustim Jamal Lumban Tobing, and Michael Alberto Butarbutar, "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pt. Asia Sejahtera Mina Tbk Tahun 2020-2022," *Jurnal Maneksi* 12, no. 3 (2023): 581–86, <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1659>.

⁸⁸ Herninta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba."

⁸⁹ Tanto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia," n.d., 178–87.

⁹⁰ Mohamad Zulman Hakim and Yuyun Naelufar, "Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality," *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 12, <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>.

sehingga bisa memberikan informasi kepada investor.⁹¹ Kualitas informasi laba dapat dikatakan baik, apabila pencatatan laba di perusahaan terhindar dari manipulasi laba, sehingga manipulasi laba memiliki keterkaitan erat dengan kualitas laba yang diperoleh perusahaan.⁹²

Jadi laba yang berkualitas adalah laba yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat dipergunakan untuk membuat keputusan yang tepat. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pada keputusan para pengguna laporan keuangan. Pentingnya informasi laba dalam mengambil keputusan menyebabkan kualitas laba yang dapat dilaporkan perusahaan menjadi hal yang penting untuk mempertimbangkan oleh para pengguna informasi.⁹³ Perusahaan dengan laba berkualitas tinggi adalah perusahaan yang dapat memperoleh dan melaporkan keuntungan yang mampu menyajikan informasi berkaitan dengan kinerja dan posisi keuangan perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya tanpa adanya kecurangan dalam bentuk manipulasi atau rekayasa.⁹⁴ Pihak eksternal tentunya tidak akan merasa ragu untuk berinvestasi pada perusahaan yang menghasilkan laba yang telah terbukti berkualitas.⁹⁵ Menurut Warianto dan

⁹¹ Stefanus Ariyanto, Sasya Sabrina, and Theresia Lesmana, "Factors Affecting Earnings Quality in Companies Listed in Indonesia Stock Exchange," *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 28 (2020): 253–60.

⁹² Al-Vionita and Asyik, "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba."

⁹³ Petra, Dewi, and Ariani, "Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)."

⁹⁴ Narita and Salma Taqwa, "Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2250–62, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.210>.

⁹⁵ Ashma' and Rahmawati, "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)."

Rusiti, laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki 3 karakteristik berikut ini :

- a. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat,
- b. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa depan,
- c. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan.⁹⁶

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait.

⁹⁷Komponen yang terdapat pada laporan arus kas sebagai berikut :

- 1) Aktivitas Operasi yaitu aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional perusahaan, seperti penjualan barang dan jasa, pendapatan dividen dan bunga, pembelian barang, pembayaran gaji dan upah, pajak, dan bunga pinjaman.
- 2) Aktivitas Investasi yaitu aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pelepasan aset jangka panjang, serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, seperti penjualan aset tetap, pembelian fasilitas aset tetap, pembelian saham dan obligasi, dan pemberian pinjaman kepada anak perusahaan.
- 3) Aktivitas Pendanaan yaitu aktivitas yang berkaitan dengan perubahan komposisi kontribusi modal dan

⁹⁶ Eny Kristanti, "Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)* 3, no. 1 (2022): 1–16.

⁹⁷ Rudianto, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2021).

pinjaman, seperti penerimaan kas dari penerbitan saham dan obligasi, dan pembayaran deviden.⁹⁸

Kualitas laba yang diukur dengan arus kas operasi dibagi laba bersih menunjukkan semakin dekat nilai laba dengan arus kas operasi maka akan semakin bagus nilai kualitas labanya.

99

Tabel 2.2
Kriteria Kualitas Laba

Kriteria	Keterangan
>1,0	Menunjukkan bahwa kualitas laba tinggi.
< 1,0	Menunjukkan bahwa kualitas laba rendah.

Sumber: Petra¹⁰⁰

7. Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Dalam akuntansi syariah pada tingkatan sintaksis diperlukan pemahaman yang sama tentang bagaimana operasionalisme untuk mengukur laba dan bagaimana proses yang dilakukan untuk menghasilkan laba. Sebagaimana yang diketahui bahwa dasar hukum adanya akuntansi syariah terdapat dalam al-Quran surah al-Baqarah 282.

Dalam Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوا وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا

⁹⁸ L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2012).

⁹⁹ Petra, Dewi, and Ariani, "Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)."

¹⁰⁰ Kurniawan and Aisah, "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتِنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
 إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ
 وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۗ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ
 اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تُكْتَبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا
 تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ نَفَعَلُوا فَاِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (البقر [٢]: ٢٨٢)

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal-nya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu

kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah [2]:282).¹⁰¹

Dalam ayat tersebut konsep laba telah mengarah pada pendekatan aktivitas (muamalah) dan transaksi secara bersamaan. Meskipun dalam praktiknya akuntansi syariah lebih menekankan pada pendekatan aktivitas, bukan berarti pendekatan transaksi tidak diperhatikan dalam pengukuran laba. Laba pada tingkatan semantik membahas perhatiannya terhadap hubungan-hubungan antara fenomena (objek atau peristiwa) dengan simbol yang mewakili fenomena tersebut. Laba pada tingkatan semantik membahas bagaimana laba dimaknai atau fungsi laba itu sendiri seperti apa dan apa makna yang seharusnya melekat pada laba.¹⁰²

Dalam akuntansi syariah, laba pada tingkatan semantik sangat berkaitan erat dengan tujuan akuntansi syariah itu sendiri. Secara umum dapat diketahui bahwa tujuan laba adalah untuk memenuhi kewajiban menunaikan zakat. Laba yang diperlukan untuk menilai jalannya operasional usaha, sudah seharusnya menjadi pengukur efisiensi perusahaan baik tanggung jawabnya terhadap pemilik (pemegang saham) maupun kepada Allah SWT sebagai pemilik mutlak yang dimanifestasikan dalam bentuk penentuan pembayaran zakat. Operasi perusahaan yang efisien mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan dan berapa besarnya zakat yang akan ditunaikan.¹⁰³

Efisiensi perusahaan juga akan menunjukkan kinerja perusahaan yang merupakan acuan riil untuk menjelaskan laba pada tingkatan semantik dalam akuntansi syariah. Efisiensi merupakan sebuah istilah yang relatif dan akan mempunyai arti apabila dapat dibandingkan dengan yang ideal atau

¹⁰¹ “Qur’an Kemenag – Surat Al-Baqarah Ayat 282.”

¹⁰² Ayumiati Ayumiati, “Pencatatan Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Dan Konvensional,” *Ekobis Syariah* 1, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.22373/ekobis.v1i1.9988>.

¹⁰³ Ayumiati.

beberapa dasar lain. Penandingan efisiensi dengan kewajiban membayar zakat dalam akuntansi syariah berkaitan dengan tujuan akuntansi syariah sendiri, sehingga apabila perusahaan menetapkan sasaran untuk memaksimalkan laba maka perusahaan itu sendiri akan berupaya untuk melakukan efisiensi sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban baik kepada pemilik maupun kepada Allah SWT. Untuk itu diperlukan juga penggunaan ukuran laba yang tepat sesuai akuntansi syariah.¹⁰⁴

Informasi atas laba diharapkan seharusnya menggunakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat memberikan perlakuan yang sesama kepada semua pihak, Laporan laba-rugi harus menyajikan pernyataan yang benar dan akurat, dan Data akuntansi harus layak, tidak bias, dan tidak memihak pada kepentingan-kepentingan tertentu. Kelayakan, keadilan, dan tidak memihak, sebenarnya merupakan pandangan bahwa laporan keuangan syariah tidak boleh terjangkit oleh pengaruh bias yang tidak seharusnya terjadi. Laporan keuangan syariah tidak boleh dibuat untuk memenuhi kepentingan seseorang atau sekelompok orang atas kerugian yang lainnya. Dalam hal ini, laba pada tingkatan pragmatis dalam akuntansi syariah dapat dibagi dalam berbagai tujuan yaitu Laba sebagai sarana perhitungan zakat, Laba sebagai dasar pengambilan keputusan dan kontrak, serta Laba sebagai alat peramal Akuntansi syariah memberikan gambaran bagaimana laba pada tingkatan sintaksis, semantik dan pragmatis.¹⁰⁵

Dalam pencatatan laba, satu angka laba berguna untuk berbagai tujuan. Beda tujuan sebuah perusahaan dan para pemakai yang terkait di dalamnya maka metode pengukuran laba dengan hasilnya juga akan berbeda. Laba dalam akuntansi syariah tidak hanya diharapkan mampu memperlihatkan akuntansi yang bernilai akuntability, namun juga mampu menjadi prediksi kelangsungan perusahaan ke

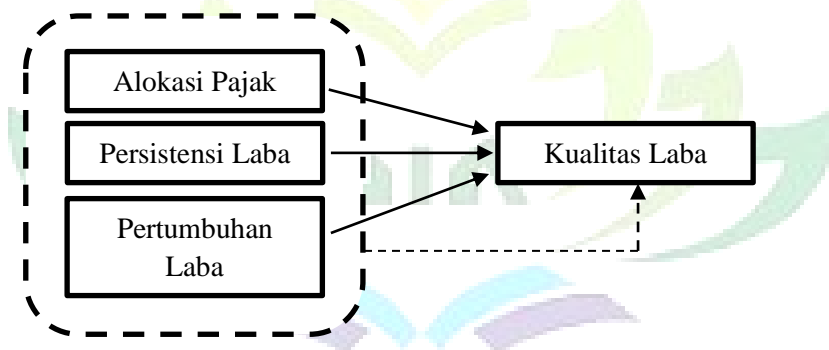
¹⁰⁴ Ayumiati.

¹⁰⁵ Ayumiati.

depan dengan menghadirkan data yang relevan dan realistis dengan kondisi ekonomi saat aktivitas perusahaan berlangsung. Hal tersebut tentu akan menghasilkan akuntansi yang lebih efektif dan akurat. Dan memindahkan laporan keuangan tersebut menjadi pendistribusiannya kepada makhluk sosial lainnya sebagai peran laba dalam kaitannya dengan sistem pembayaran zakat.¹⁰⁶

B. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel alokasi pajak, persistensi laba, dan pertumbuhan laba sebagai variabel independen(X), kualitas laba sebagai variabel dependen(Y). Informasi dari variabel-variabel tersebut diperoleh dari laporan *annual report* dan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2019-2023. Oleh karena itu kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Pengaruh Secara Parsial
 - - - - -> : Pengaruh Secara Simultan

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, dimana pada rumusan masalah dari

¹⁰⁶ Ayumiati.

penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penentuan hipotesis berdasarkan pada kajian teoritis terhadap penelitian yang relevan.¹⁰⁷ Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh alokasi pajak terhadap kualitas laba

Pemerintah sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Pemerintah sebagai prinsipal memerintahkan kepada manajer untuk membayar pajak sesuai dengan perundang-undangan pajak. Namun, perusahaan sebagai agen lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban pajak. Hal inilah yang memicu terjadinya konflik kepentingan ketika pembayaran pajak terjadi. Bagi pemerintah, pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak perorangan atau badan menjadi sumber dana bagi negara untuk melakukan pembangunan. Sedangkan manajer, pembayaran pajak menjadi beban yang tidak memberikan manfaat secara langsung terhadap perusahaan tersebut sehingga pembayaran pajak sering kali dijadikan sebagai beban yang sangat ingin tidak dilakukan oleh perusahaan. Manajer perusahaan yang memiliki kekuasaan untuk pengambilan keputusan memiliki kepentingan untuk memaksimalkan labanya dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Hubungan teori keagenan dengan beban pajak adalah adanya konflik yang terjadi terhadap kepentingan laba perusahaan antara pemungut pajak dengan pembayar pajak. Fiskus mengharapkan adanya pemasukan yang besar dari pemungut pajak, sementara dari pihak agen berpandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh pihak prinsipal yang memberi mandat pada agen untuk meminimalkan pajak perusahaan, sehingga perusahaan membayar pajak lebih rendah dari yang seharusnya. Apabila

¹⁰⁷ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

agen tidak mematuhi atas kepentingan prinsipal maka agen akan menanggung biaya.¹⁰⁸

Alokasi pajak merupakan pajak yang dikenakan melalui proses asosiasi antara pajak penghasilan dengan laba.¹⁰⁹ Karena tarif pajak penghasilan yang selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu maka diperlukan metode alokasi agar diperoleh kepastian dan perlakuan yang konsisten. Beban maupun penghasilan pajak tanggungan mengandung akrual yang tinggi sehingga laba yang tercermin bukan lagi laba yang sebenarnya. Hal inilah yang menyebabkan investor kurang memberikan respon terhadap perusahaan yang melaporkan beban atau pajak penghasilan.¹¹⁰ Pelaporan beban pajak penghasilan yang mencakup pajak kini dan pajak tanggungan menghasilkan laba akuntansi yang lebih informatif dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Akuntansi pajak penghasilan tanpa alokasi mengakibatkan laba akuntansi (laba bersih setelah pajak dalam laporan keuangan komersil) tidak mencerminkan laba yang sebenarnya.¹¹¹ Sebagai informasi laba yang dibutuhkan pemerintah sebagai dasar atas pengenaan pajak yang harus dibayarkan, apabila manajemen sebagai pihak pengelola tidak melakukan yang sebenarnya maka hal ini dapat merugikan pemerintah.¹¹² Maka dapat disimpulkan jika alokasi pajak lebih tinggi maka semakin rendah kualitas labanya.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berta Agus Petra, Rindy Citra Dewi, Fatma Ariani, dan Bianda

¹⁰⁸ Sulistyawati, Setiawan, and Santoso, "Determinan Penghindaran Pajak."

¹⁰⁹ Bawoni and Shodiq, "Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Perode, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba."

¹¹⁰ Zia and Malik, "Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba."

¹¹¹ Anggita and Hidayati, "Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Abstrak."

¹¹² Bawoni and Shodiq, "Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Perode, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba."

Quinta Syofnevil dengan hasil bahwa alokasi pajak antar periode berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.¹¹³ Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, dan Alfin Muslikhun dengan hasil Alokasi pajak antar periode mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.¹¹⁴

Akan tetapi, terdapat hasil penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita, Dien Sefty Framita, dan Lulu Nailufaroh dengan hasil Alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.¹¹⁵ Dari uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁ : Alokasi Pajak Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laba

2. Persistensi laba terhadap kualitas laba

Persistensi laba yang diperoleh pada suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator laba di masa yang akan datang.¹¹⁶ Jadi, apabila perusahaan mengalami laba yang persisten, maka perusahaan akan memperoleh sinyal positif bagi pemakai informasi. Sebaliknya, apabila laba yang terjadi pada suatu perusahaan mengalami fluktuatif atau mengalami penurunan hasil laba yang diperoleh dari tahun ke tahun, maka pihak pemakai informasi menganggap sinyal negatif untuk perusahaan tersebut karena mampu mempertahankan labanya dalam laporan keuangan yang

¹¹³ Petra, Dewi, and Ariani, "Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.)"

¹¹⁴ Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, and Alfin Muslikhun, "Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Terhadap Pearnings Quality."

¹¹⁵ Maulita, Sefty Framita, and Nailufaroh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba."

telah dibuat. Sehingga, apabila semakin tinggi tingkat persistensi laba maka semakin tinggi kualitas laba. Persistensi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba, jika persistensi laba yang tinggi dapat memberikan gambaran perolehan laba pada tahun selanjutnya, sehingga dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk merespon laba yang telah diumumkan. Dengan tingkat persistensi laba yang tinggi dan sifatnya berulang-ulang, maka investor akan memiliki peluang untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan dari jumlah investasi yang dilakukan.¹¹⁷ Hal ini dikarenakan investor akan tertarik pada perusahaan yang mampu mempertahankan labanya dengan stabil dari tahun ke tahun, respon investor tercermin dari tingginya kualitas laba karena kondisi perusahaan tersebut yang dianggap mampu menjaga kondisi keuangannya agar tetap stabil.¹¹⁸

Untuk memperoleh hasil prediksi yang lebih tepat, maka laba harus berkualitas untuk menghindari kesalahan dalam memprediksi. Salah satu ukuran yang dapat memprediksi laba dimasa depan adalah persistensi laba. Laba yang persisten adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengalami gangguan, dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya dan mencerminkan keberlanjutan laba dimasa depan.¹¹⁹ Perusahaan dengan tingkat persistensi laba yang tinggi cenderung menggambarkan laba perusahaan dengan respon pasar yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya keinginan para investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya dalam

¹¹⁷ Kurniawan and Yustisia, "Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

¹¹⁸ Ashma' and Rahmawati, "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)."

¹¹⁹ Yulira Gusnita and Salma Taqwa, "Pengaruh Keandalan Akreal, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1131–50, <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.132>.

perolehan return yang tinggi dari setiap investasinya dalam perusahaan. Oleh karena itu, investor lebih merespon dan lebih menyukai perusahaan dengan laba yang stabil ketika semakin tinggi tingkat persistensi laba yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula pencapaian laba dari investor tersebut.¹²⁰

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, dan Alfin Muslikhun, dengan hasil Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.¹²¹ Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berta Agus Petra, Rindy Citra Dewi, Fatma Ariani, Bianda Quinta Syofnevil, dengan hasil Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.¹²²

Akan tetapi, terdapat hasil penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jionike Priskanodi, Sri Trisnarningsih, dan Invony Dwi Aprilisanda, dengan hasil Persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.¹²³ Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ : Persistensi Laba Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laba

3. Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba

¹²⁰ Ashma' and Rahmawati, "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)."

¹²¹ Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, and Alfin Muslikhun, "Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Terhadap Pearnings Quality."

¹²² Petra, Dewi, and Ariani, "Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)."

¹²³ Priskanodi, Trisnarningsih, and Aprilisanda, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba."

Laba dapat memberikan sinyal bagi pihak internal maupun eksternal. Laba perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam laporan laba rugi. Teori sinyal mendukung pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, karena pertumbuhan laba yang positif akan memberikan sinyal yang positif terhadap pasar.¹²⁴ Meningkatnya tingkat pertumbuhan laba pada suatu perusahaan dapat menyebabkan besarnya jumlah keuntungan tahunan yang mengalami kenaikan. Pertumbuhan pendapatan ini dapat berdampak pada kualitas pendapatan ketika perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mempunyai peluang untuk terus bertumbuh dalam kualitas laba yang semakin baik.¹²⁵

Pertumbuhan laba suatu perusahaan biasanya diakibatkan oleh adanya peningkatan laba yang diperoleh pada periode sekarang. Apabila laba tersebut tidak menyajikan fakta yang sebenarnya mengenai kondisi ekonomis perusahaan, maka laba tersebut dapat diragukan kualitasnya. Sehingga, laba yang dihasilkan perusahaan akan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba mempunyai hubungan yang positif dengan kualitas laba.¹²⁶ Pertumbuhan laba dimungkinkan ada pengaruh dengan kualitas laba perusahaan karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas

¹²⁴ Surenjani et al., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹²⁵ Yuli Astuti, Kemala Octisari, and Nugraha, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020."

¹²⁶ Sumertiasih and Yasa, "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba."

labanya.¹²⁷ Sehingga semakin tinggi pertumbuhan laba maka semakin tinggi kualitas labanya. Hal Ini berarti bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba di perusahaan, semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Keadaan ini disebabkan karena adanya peningkatan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga setiap periode tertentu laba tersebut mengalami pertumbuhan. Adanya pertumbuhan pada laba suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang berkualitas. Dengan bertumbuhnya laba pada perusahaan dengan kualitas yang baik, akan memberikan respon positif terhadap investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena dianggap perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang.¹²⁸

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elan Kurniawandan Siti Nur Aisah, dengan hasil pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.¹²⁹ Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Lia Sumertiasih dan Gerianta Wirawan Yasa, dengan hasil Pertumbuhan laba berpengaruh positif pada kualitas laba.

Akan tetapi, terdapat hasil penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Renil Septiano, Siti Aminah, dan Laynita Sari, dengan hasil Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap

¹²⁷ Dhian Eka Irawati, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba," *Accounting Analysis Journal* 1, no. 2 (2012): 1–6, <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.572>.

¹²⁸ Anna Nurlita and Rizqa Najmi Rahmany, "Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022)," *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)* 03, no. 01 (2024): 107–21.

¹²⁹ Kurniawan and Aisah, "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

kualitas laba.¹³⁰ Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : Pertumbuhan Laba Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laba

4. Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hania Sari dengan hasil Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh terhadap kualitas laba.¹³¹ Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fauziyah Ubaidikah dengan hasil berpengaruh terhadap kualitas laba.¹³²

Akan tetapi, terdapat hasil penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita, Dien Sefty Framita, dan Lulu Nailufaroh dengan hasil tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.¹³³ Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₄ : Alokasi Pajak, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laba

¹³⁰ Septiano, Aminah, and Sari, "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020."

¹³¹ Sari Hania, "Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*, 2022.

¹³² Nur Fauziyah Ubaidikah, "Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5, no. 1 (2020): 90–96, <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf>%25Awebsite:

<http://www.kemkes.go.id>%25Ahttp://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/P MK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf%25Ahttps://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf%25.

¹³³ Maulita, Sefty Framita, and Nailufaroh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan E-Views 12 mengenai pengaruh alokasi pajak, persistensi laba, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, maka hasil dari pengujian dan analisisnya sebagai berikut:

1. Alokasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sehingga hipotesis satu ditolak. Karena Kenaikan atau penurunan nilai dari suatu alokasi pajak tidak akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan.
2. Persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sehingga hipotesis dua ditolak. Karena dalam hal ini apabila laba yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya walaupun perusahaan mampu mempertahankan laba tahun sebelumnya, hal tersebut tidak selalu berarti bahwa kualitas laba perusahaan tersebut baik.
3. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sehingga hipotesis tiga ditolak. karena walaupun laba perusahaan mengalami peningkatan setiap periode itu tidak menjamin laba yang disajikan adalah laba yang berkualitas karena ada aspek lain yang dipertimbangkan seperti besarnya aset ataupun jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Alokasi pajak, persistensi laba, dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Karena Alokasi pajak agresif dapat meningkatkan laba bersih saat ini, namun dapat menurunkan persistensi laba dan berpotensi menghambat pertumbuhan laba di masa depan.
5. Laba dalam perspektif akuntansi syariah laba dalam perspektif akuntansi syariah diperbolehkan sesuai prinsip Kelayakan, keadilan, dan tidak memihak, serta tidak boleh terjangkit oleh pengaruh bias yang tidak seharusnya terjadi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian tidak hanya sebatas perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan dapat menambahkan variabel lain untuk menghasilkan peneliti yang lebih optimal lagi, yang berkaitan atau yang dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan.
2. Perusahaan dapat meningkatkan transparansi pelaporan keuangan dengan memberikan informasi lebih rinci. Pemahaman ini dapat membantu perusahaan untuk mengelola praktik akuntansi dan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
3. Investor dapat berpartisipasi dalam penyusunan standar akuntansi untuk membantu memastikan bahwa standar tersebut dalam pelaporan keuangan berkualitas tinggi.
4. Pemerintah dapat memberikan peraturan yang lebih maksimal kepada wajib pajak atau yang bersangkutan.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdullah, Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Kusumaningtyas, Eviatiwi, Sugiyanto, Eko Subagyo, Wahyu Catur Adinugroho, Jufri Jacob, Yunike Berry, Ani Nuraini, Sudjono, and Silvana Syah. “Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews.” *Academia Publication*, 2022.
- Kajian, Pusat. “Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews.” *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EIEWS*, 2018, 1–28.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2022.
- Nurhayati, Sri, and Wasilah. “Akuntansi Syariah Di Indonesia.” In *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 2, 2019.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Prawoto, Agus Tri Basuki Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)*. PT Rajagrafindo Persada, Depok. 1st ed. Vol. 18. Jakarta, 2016.
- Purba, Rahima Br. *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Rosalina, Linda. *Buku Ajar Statistika*. Edited by Eliza. 1st ed. Padang: Muharika Rumah Ilmiah, 2023.
- Rudianto. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga, 2021.
- Samryn, L.M. *Akuntansi Manajemen*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Saluy, Ahmad Badawi. *Riset Terapan Dengan Aplikasi Statistika*. Edited by Iskandar Rohana. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suardjono. *Akuntansi Pengantar*. 3rd ed. Yogyakarta: PBF, 2003.

Jurnal

- Abdullah, Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abidin, Jaenal, Lodang Prananta Widya Sasana, and Amelia. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Owner* 6, no. 1 (2022): 894–908. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>.
- Al-Vionita, Nadila, and Nur Fadjrih Asyik. “Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 1 (2020).
- Anggita, Dea Rayi, and Wahyu Nurul Hidayati. “Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Abstrak.” *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1, no. 1 (2021): 42–58.
- Anggrainy, Linda. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 6 (2019): 1–20.
- Anugraha, Aulya. “Pengaruh Rasio Keuangan , Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia.” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2024): 1648–58.
- Ardian, Clarisa tiara, Yulistia Devi, and Ulfah Ghina Saefurrohman. “Tiara Clarisa Ardian Dkk | 53.” *Pengaruh Laba Akutansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham* 04, no. 01 (2023): 53–78.
- Ariyanto, Stefanus, Sasya Sabrina, and Theresia Lesmana. “Factors Affecting Earnings Quality in Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.” *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 28 (2020): 253–60.
- Ashma’, Fathin Ulfatul, and Evi Rahmawati. “Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017).” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2019): 206–19. <https://doi.org/10.18196/rab.030246>.
- Ayem, Sri, and Elisabeth Elen Lori. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Investment

- Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 2 (2020): 235. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25438>.
- Ayumiati, Ayumiati. “Pencatatan Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Dan Konvensional.” *Ekobis Syariah* 1, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v1i1.9988>.
- Bawoni, Tri, and Muhammad Jafar Shodiq. “Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Perode, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba.” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISULA*, 2020, 796.
- Birgita Deviana. “Manajemen Laba Pada Saat Seasoned.” *Manajemen* 2, no. 2 (2010): 1–32.
- Ermawati, Liya, Devi Yulistia, and Naurah Nazhifah Arramadani. “Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).” *Jurnal Akuntansi& Keuangan* 11, no. 1 (2020): 92–111. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>.
- Faiqoh, Elok. “Pengaruh Presistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Perbankan Indonesia 2015-2018.” *Penerapan Sistem Bisnis Keuangan*, 2019, 35–42.
- Gusnita, Yulira, and Salma Taqwa. “Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1131–50. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.132>.
- Hakim, Mohamad Zulman, and Yuyun Naelufar. “Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 12. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>.
- Hamid, Rahmad Solling, Samsul Bachri, and Muhammad Iqbal. *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*, 2020.
- Hardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husmi Abadi. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harnanto. *Akuntansi Perpajakan*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Herninta, Tiwi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba” 23, no. 2 (2020).
- Irawati, Dhian Eka. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.” *Accounting Analysis Journal* 1, no. 2 (2012): 1–6. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.572>.

- Jensen, Michael C, and William H Meckling. "Also Published in Foundations of Organizational Strategy." *Journal of Financial Economics*, no. 4 (1976): 305–60. <http://ssrn.com/abstract=94043>Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043><http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>.
- Kajian, Pusat. "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews." *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EIEWS*, 2018, 1–28.
- KBBI. "Arti Kata Pengaruh." <https://kbbi.web.id/pengaruh>, n.d.
- Ketut, I Gusti, Agung Ulupui, and Hafifah Nasution. "The Influence of Operating Cycle , Cash Flow Volatility , and Audit Fee on Earnings Persistence (The Indonesian Cases)." *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 4, no. 1 (2020): 1–20.
- Kristanti, Eny. "Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)* 3, no. 1 (2022): 1–16.
- Kurniawan, Elan, and Siti Nur Aisah. "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 55–72. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1044/597>.
- Kurniawan, Rizky, and Natali Yustisia. "Determinan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah* 4, no. 2 (2021): 24–49. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v4i2.2056>.
- Luas, Cindy Olivia Aninditha, Arie Frits Kawulur, and Linda A.O Tanor. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2, no. 2 (2021): 155–67. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>.
- Lusiani, Siti, and Muhammad Khafid. "Pengaruh Profitabilitas, Sturktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating." *Owner* 6, no. 1 (2022): 1043–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>.
- Maulita, Dian, Dien Sefty Framita, and Lulu Nailufaroh. "Faktor-

- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba.” *Jurnal Economina* 1, no. 1 (2022): 1–12.
- Michael Spence. “Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Published by: Oxford University Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/1882010>.” *The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (1973): 355–74.
- Muhammad Aldi Faridzi, Tulus Suryanto, Yulistia Devi. “Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 03, no. 01 (2022): 27–48. <https://doi.org/10.1201/9781003264873-3>.
- Nanda Suryadi, Btari Cahaya Putri, Arie Yusnelly. “Profitabilitas Memediasi Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba” 1, no. 1 (2023): 263–84.
- Narita, and Salma Taqwa. “Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2250–62. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.210>.
- Negara, Pusat: Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi. *Kuantitatif Menggunakan Eviews. Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*, 2018.
- Nisa, Tasya Rahmatul, and Mia Ika Rahmawati. “Pengaruh Persistensi Laba , Leverage , Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12, no. 4 (2023): 1–19.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2022.
- Nurhanifah, Yoga Anisa, and Tresno Eka Jaya. “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kualitass Laba.” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 9, no. 2 (2014): 109–33.
- Nurhayati, Sri, and Wasilah. “Akuntansi Syariah Di Indonesia.” In *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 2, 2019.
- Nurlita, Anna, and Rizqa Najmi Rahmany. “Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022).” *Jurnal*

- Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)* 03, no. 01 (2024): 107–21.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Oktaviani, Ayu, Wahyu Indah Mursalini, and Esi Sriyanti. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020).” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2023): Februari : Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (2023): 66–83. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/982/965>.
- Pangaribuan, Christin Loria, Agustim Jamal Lumban Tobing, and Michael Alberto Butarbutar. “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pt. Asia Sejahtera Mina Tbk Tahun 2020-2022.” *Jurnal Maneksi* 12, no. 3 (2023): 581–86. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1659>.
- Petra, Berta Agus, Rindy Citra Dewi, and Fatma Ariani. “Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *JEMSI* 1, no. Maret (2020): 311–24. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.
- Pratama, Fajar Vishnu, Gusmiarni, and Hamilah. “Efek GCG Terhadap Manipulasi Profit Dengan Rasio Keuntungan Sebagai Intervening Pada Sektor Perbankan Yang Listed Di BEI.” *ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik* 1, no. 7 (2022): 484–517.
- Pratiwi, Trisna Novrianti, Muhammad Salman, and Kahfi Nasrul Lubis. “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Return on Asset Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 3, no. 2 (2022): 589–98.
- Prawoto, Agus Tri Basuki Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)*. PT Rajagrafindo Persada, Depok. 1st ed. Vol. 18. Jakarta, 2016.
- Priskanodi, Jionike, Sri Trisnarningsih, and Invony Dwi Aprilisanda. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13, no. 1 (2022): 200–209.
- Pujiati, Lilik. “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode , Persistensi

- Laba , Profitabilitas , Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020) Lilik Pujiati Program Studi,” 2022.
- Purba, Rahima. *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi. Merdeka Kreasi Group*. 1st ed. Medan, 2023.
- Purwanto, Nfn. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2019, 342–51. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Putri, Dwi Angraeni, and Neneng Hasanah. “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Konservatisme Akuntansi Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba.” *Journal Intelektual* 2, no. 1 (2023): 13–26.
- “Qur’an Kemenag – Surat Al-Baqarah Ayat 282,” n.d.
- Qurani, Zarra Regita Alfia, and Hendratno. “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.” *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 169–82.
- Ramdhani, Pipit Ika. “Waskita Karya Dan Wijaya Karya Diduga Manipulasi Laporan Keuangan Bertahun-Tahun.” *Liputan 6*, 2023. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5311726/waskita-karya-dan-wijaya-karya-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bertahun-tahun?page=3>.
- Rizqi, Aminatu, Yunika Murdayanti, and Tri Hesti Utamingtyas. “Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh Dan Income Smoothing Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 1, no. 1 (2020): 97–108.
- Robik, Kurnia, Akhmad Naruli, and Marhaendra Kusuma. “Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba Komprehensif.” *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)* 2, no. 2 (2022): 27. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i2.2281>.
- Romasari, Sonya. “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI),” 2013, Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran.
- Rosalina, Linda. *Buku Ajar Statistika*. Edited by Eliza. 1st ed. Padang:

- Muharika Rumah Ilmiah, 2023.
- Rosiana Ramadhon, Ika Listyawati, and Alfin Muslikhun. "Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Terhadap Pearnings Quality." *Jurnal Kendali Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 159–70. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i2.242>.
- Rudianto. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga, 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Saluy, Ahmad Badawi. *Riset Terapan Dengan Aplikasi Statistika*. Edited by Iskandar Rohana. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2022.
- Samryn, L.M. *Akuntansi Manajemen*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sari Hania. "Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*, 2022.
- Septiano, Renil, Siti Aminah, and Laynita Sari. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3551–64.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, Ferry Agus Setiawan, and Aprih Santoso. "Determinan Penghindaran Pajak." *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 1, no. 2 (2020): 46–59. <https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2060>.
- Sumertiasih, Ni Putu Lia, and Gerianta Wirawan Yasa. "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 5 (2022): 1301. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p14>.
- Surenjani, Dike, Wahyu Indah Mursalini, Afni Yeni, Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra, Muhammad Yamin, and Kota Solok. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Penelitian Ekonomi*

- Manajemen Dan 2*, no. 1 (2023): 158–75.
- Suwardjono. *Akuntansi Pengantar*. 3rd ed. Yogyakarta: PBF, 2003.
- Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* 1, no. 1 (2019): 1–15.
- Tanto. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia,” n.d., 178–87.
- Tarigan, Sukmawati Br Tarigan. “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)* 3, no. 1 (2022): 2721–4435.
- Ubaidikah, Nur Fauziyah. “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5, no. 1 (2020): 90–96.
<https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf>
 website: <http://www.kemkes.go.id>
[http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf
- Warseno, Warseno, Dharmendra Dharmendra, and Susmita Handayani. “Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba.” *Jurnal Buana Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 150–61.
<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2664>.
- Widjaja, C. “Pengaruh Investment Opportunity Set, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).” *Global Accounting* 2 (2023): 1–16.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/2431>
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/2431/1751>.
- Yuli Astuti, Tri, Sully Kemala Octisari, and Ginanjar Adi Nugraha. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020.” *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 19, no. 1 (2022): 107–18.
<https://doi.org/10.55303/mimb.v19i1.146>.
- Zia, Citra, and Abdul Malik. “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak

Antar Periode Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)* 1, no. 1 (2022): 63–77.
<https://doi.org/10.30656/jakmen.v1i1.4454>.

Website

KBBI. “Arti Kata Pengaruh.” <https://kbbi.web.id/pengaruh>, n.d.
Qur’an Kemenag – Surat Al-Baqarah ayat 282.

Ramdhani, Pipit Ika. “Waskita Karya Dan Wijaya Karya Diduga Manipulasi Laporan Keuangan Bertahun-Tahun.” *Liputan 6*, 2023. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5311726/waskita-karya-dan-wijaya-karya-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bertahun-tahun?page=3>.

